

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan seseorang akan dapat menumbuhkan kecerdasan, keterampilan, dan mengoptimalkan potensi yang ada. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam memberi ilmu pengetahuan dan keahlian, serta mengoptimalkan sikap dan nilai pendidikan formal atau non formal. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan sekolah dasar yang ditujukan bagi anak usia dini dengan memberikan rangsangan pendidikan agar mendukung perkembangan dan pertumbuhannya. Menurut Sujiono (2013) pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha dalam membimbing, menstimulasi, mendidik, serta memberikan kegiatan belajar yang menumbuhkan keterampilan dan kemampuan anak. Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik jika lingkungannya memberikan stimulasi dan pengaruh yang baik.

Anak usia dini dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan agar membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa keemasan atau (*golden age*) terjadi sangat pesat. Santrock (dalam Sit, 2017) menyebutkan aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek

perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan gender, sehingga lembaga PAUD berperan penting dalam membantu mengembangkan semua aspek perkembangan tersebut melalui berbagai kegiatan yang terdapat pada lembaga PAUD.

Kegiatan di PAUD beragam, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pembelajaran dengan tujuan memberi kesempatan anak menumbuhkan bakat minat melalui bimbingan, mengembangkan keterampilan serta belajar bersosialisasi dengan teman. Pernyataan ini sesuai dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014 yaitu jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam belajar di bawah bimbingan dan pengawasan lembaga pendidikan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebagai bentuk memenuhi hak peserta didik, karena peserta didik berhak atas pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Lembaga PAUD berperan dalam mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki anak sesuai karakteristik perkembangannya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan manajemen yang baik agar kegiatan bisa terlaksana dengan lancar sesuai tujuan dan hasil yang optimal serta dapat mendukung siswa dalam mencapai prestasi.

Manajemen memiliki fungsi dalam membantu lembaga melaksanakan pekerjaan untuk mencapai suatu target, jika dilaksanakan dengan manajemen dengan baik pada pengelolaan pendidikan maka tujuan pendidikan akan dicapai dengan maksimal. Manajemen ekstrakurikuler menurut Rahmawati

(2021) merupakan semua tahap yang disusun dan diusahakan dengan terstruktur tentang kegiatan sekolah di luar kelas dan di luar jam pembelajaran (kurikulum), untuk membina anak-anak agar menumbuhkan potensi dan bakat pada diri dengan kegiatan-kegiatan yang wajib atau pilihan.

Dengan manajemen ekstrakurikuler yang baik akan mendukung siswa dalam mencapai suatu prestasi. Keberadaan manajemen ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu dalam merancang dan melaksanakan evaluasi untuk mengetahui efektivitas kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan diawal. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat mendukung lembaga dalam mengadakan kegiatan yang beragam dengan kualitas baik sehingga menjadikan peserta didik bisa menggali bakat minat dan potensi dengan mendalam dan maksimal. Manajemen ekstrakurikuler yang baik akan memudahkan sekolah menentukan potensi siswa dengan dorongan yang benar (Madinah, 2023).

Namun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih belum optimal, dimana masih kurangnya akan penerapan manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan yang cenderung membosankan. Kegiatan ekstrakurikuler tidak dikelola sesuai tahapan manajemen, hanya dilakukannya sebagai kegiatan pelengkap dan sekedar diadakan serta (Munastiwi, 2018). Adanya kondisi ini menimbulkan implementasi kegiatan ekstrakurikuler PAUD tidak berjalan maksimal sehingga berdampak pada kualitas sekolah dan prestasi anak.

Berlandaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati (2018) dengan banyaknya ekstrakurikuler yang ada di lembaga PAUD maka dalam pelaksanaannya menerapkan manajemen ekstrakurikuler yang memuat proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses penggerakan (pelaksanaan) dan proses pengawasan. Tahap manajemen ekstrakurikuler diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan, kemampuan, minat dan sumber daya yang ada. Kemudian menetapkan bentuk kegiatan melalui musyawarah. Sehingga manajemen penting diterapkan untuk mengarahkan keterampilan pendidik dan staff dalam menempuh tujuan lembaga.

Selanjutnya Baharuddin & Ramli (2023) menyebutkan terdapat 3 tahapan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler yakni tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan dilakukan oleh guru pendamping, kemudian dilakukan rapat dan sosialisasi dengan orang tua, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler meliputi kelebihan dan kekurangan. Sehingga diperlukan adanya manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Diawali dengan langkah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II bulan November 2023, peneliti mengamati bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School sudah baik, manajemen kegiatan ekstrakurikuler sudah ada dan telah dilaksanakan.

Terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu drumband, seni tari, robokids, menggambar, sempoa, dongkrek, bahasa inggris, dan angklung. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari jumat. Namun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler masih terdapat ekstrakurikuler yang belum berjalan dengan rutin, menurut wawancara awal yang dilakukan bersama kepala sekolah pada bulan Januari 2024 terdapat dua kegiatan ekstrakurikuler yang saat ini tidak berjalan, dikarenakan kurang diminati yaitu ekstrakurikuler dongkrek dan angklung, kegiatan ini akan dilaksanakan jika ada *event* tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan adanya keadaan nyata bahwa terdapat berbagai jenis ekstrakurikuler yang ada di Cendekia Kids School, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang di terapkan di Cendekia Kids School.

B. Fokus Penelitian

Manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School meliputi tahapan:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School
2. Bagaimana pengorganisasian ekstrakurikuler di Cendekia Kids School
3. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School
4. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler di Cendekia Kids School

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School
4. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada bidang manajemen kegiatan ekstrakurikuler PAUD agar terus berkembang sesuai kebutuhan peserta didik dan lembaga pendidikan.

2) Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terhadap manajemen ekstrakurikuler dan penerapannya dalam lembaga pendidikan PAUD, serta sebagai bahan kajian dalam menyumbangkan pemikiran terhadap manajemen kegiatan ekstrakurikuler di lembaga PAUD.

b) Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi sekolah berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler serta dalam menyusun program ekstrakurikuler di Cendekia Kids School.

E. Definisi Istilah

Manajemen ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler adalah segala tahap kegiatan pengelolaan yang dilaksanakan dengan terorganisasi berhubungan pada program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada lembaga PAUD yang dimulai dari tahap perencanaan ekstrakurikuler, tahap pengorganisasian ekstrakurikuler, tahap pelaksanaan ekstrakurikuler dan tahap evaluasi ekstrakurikuler yang dilaksanakan di suatu lembaga sekolah.